

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar kognitif siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari yang di buktikan di tabel 5.4 . nilai signifikan dari uji t dari hasil belajar kognitif menunjukkan nilai sig 0,000 <0,05. Sehingga pada uji t ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar kognitif siswa di Mts Sultan agung Jabalsari adalah sebesar 17,946 %
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar afektif siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari yang di buktikan di tabel 5.5 . nilai signifikan dari uji t dari hasil belajar afektif menunjukkan nilai sig 0,001 <0,05. Sehingga pada uji t ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh terhadap hasil

belajar afektif siswa di Mts Sultan agung jabalsari adalah sebesar 18,386%

3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari yang di buktikan di tabel 5.6. nilai signifikan dari uji t dari hasil belajar afektif menunjukkan nilai sig 0,003 <0,05. Sehingga pada uji t ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di Mts Sultan agung jabalsari adalah sebesar 19,874 %

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan kajian dalam penelitian ini dapat memberikan sedikit ilmu dalam mencetak lulusan yang berkualitas, berilmu, berakhlakul kharimah dan selalu kreatif dalam menemukan hal baru. Selain itu dengan model pembelajaran sintifik ini mampu memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung

2. Bagi guru

Dengan model pendekatan saintifik ini diharapkan guru termotivasi untuk menemukan pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa. Selain itu, guru juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasilnya memenuhi harapan, baik bagi siswa, orang tua maupun masyarakat.

3. Bagi sekolah

Diharapkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai, sekolah harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan kerja sama. Karena tujuan tersebut, maka pembelajaran fiqih disekolah perlu mengembangkan model pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Bagi penulis

Kepada peneliti selanjutnya, semoga ini dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dan dapat mengembangkan wawasan ilmu yang berkaitan dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar siswa.